

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Lombok Barat adalah sebuah kabupaten yang bila ditinjau dari sektor kepariwisataannya cukup meyakinkan dengan mendapatkan kehormatan sebagai Daerah Tujuan Wisata pada tahun 2007. Memiliki luas wilayah 1.053,92 km².



Sumber: lombokbaratkab.go.id

Gambar 4.1

Peta Wilayah Kabupaten Lombok Barat

Terbagi dalam 10 Kecamatan yaitu: Kecamatan Gunungsari, Batulayar, Lingsar, Narmada, Labuapi, Kediri, Kuripan, Gerung, Lembar, dan Sekotong Tengah. Kecamatan Gerung merupakan Ibu Kota Kabupaten sekaligus sebagai pusat pemerintahan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat sampai dengan tahun 2015, jumlah penduduk di Kabupaten Lombok Barat mencapai 644.586 jiwa yang terdiri dari laki-laki 315.094 jiwa (48,88%) dan perempuan 329.429 jiwa (51,10%). Dengan membandingkan banyaknya penduduk laki-laki dan perempuan, maka diketahui bahwa *sex ratio* penduduk Kabupaten Lombok Barat tahun 2015 sebesar 95,63 per 100.

Kabupaten Lombok Barat merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) yang menjadi Daerah Tujuan Wisata (DTW) yang mempunyai posisi sangat strategis sebagai daerah tujuan wisata dengan ikonnya Pantai Senggigi, ke tiga Gili di Kecamatan Pemenang dan Pantai Sekotong. Objek wisata di Kabupaten Lombok Barat terdiri dari objek wisata alam, objek wisata sejarah / budaya dan objek wisata minat khusus.

Melihat posisi Kabupaten Lombok Barat yang bersebelahan dengan pulau Bali sangat menguntungkan, karena Bali selama ini dianggap sebagai surga wisata bagi tamu asing maupun tamu lokal, sehingga memberikan imbas yang baik bagi Kabupaten Lombok Barat. Keindahan alam Lombok Barat juga tidak kalah menariknya dengan Bali seperti disebutkan diatas antara lain Pantai Senggigi, Tiga Gili (Gili Air, Gili Trawangan, dan Gili Meno), Gili Gede, Gunung Rinjani.

Pantai Senggigi terletak di Desa Senggigi Kecamatan Batulayar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Senggigi mencakup Dusun

Loco, Dusun Senggigi, Dusun Kerandangan serta Dusun Mangsit. Secara administratif, kawasan ini dibatasi oleh:

- Sebelah barat : Selat Lombok
- Sebelah selatan : Senteluk dan Desa Sandik
- Sebelah timur : Desa Lembah Sari
- Sebelah utara : Desa Malaka Kecamatan Pemenang (Kabupaten Lombok Utara)

Secara geografis, Kawasan Wisata Senggigi merupakan desa yang wilayahnya diapit oleh Pantai Senggigi di bagian Barat dan bukit Senggigi di bagian Timur. Jumlah penduduk Desa Senggigi yaitu sebanyak 4.090 jiwa, terdiri dari 2.031 penduduk laki-laki dan 2.059 penduduk perempuan. Sebagian besar penduduk Desa Senggigi bermata pencarian dari sektor pertanian, perikanan dan jasa.

Pantai Senggigi merupakan wilayah pesisir membentang dari arah Utara ke Selatan dan menjadi salah satu andalan objek wisata di Kabupaten Lombok Barat. Kawasan ini memiliki iklim tropis dengan curah hujan mencapai 2.600 mm. Festival Senggigi merupakan pesta adat masyarakat Lombok Barat pada khususnya dan masyarakat NTB pada umumnya. Festival Senggigi merupakan suatu sistem budaya yang telah berakar kuat dalam kehidupan masyarakat Lombok Barat. Dengan menonjolkan kegiatan seni budaya daerah, sekaligus merupakan arena apresiasi budaya bangsa di Kabupaten Lombok Barat, NTB. Festival Senggigi dapat menjadikan Kabupaten Lombok Barat sebagai daerah tujuan wisata. Sejak diselenggarakannya Festival Senggigi sebagai pesta adat

budaya masyarakat Lombok Barat pada khususnya dan masyarakat NTB pada umumnya, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) maupun wisatawan nusantara (wisnu) tiap tahunnya mengalami peningkatan hal ini tentu saja menjadi angin segar bagi sektor pariwisata di Kabupaten Lombok Barat pada khususnya dan Pariwisata Indonesia pada umumnya.

Sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pariwisata di Kabupaten Lombok Barat terutama di kawasan wisata Pantai Senggigi sudah cukup mendukung walaupun belum selengkap seperti yang ada di Bali. Sektor pariwisata merupakan sektor andalan bagi Kabupaten Lombok Barat, disamping memberikan kontribusi bagi (PAD sebesar 65%), juga mendatangkan devisa bagi masyarakat dan mampu meningkatkan penyediaan lapangan kerja.

B. Karakteristik Responden Pengunjung Tempat Wisata Pantai Senggigi

Responden yang diambil sebagai sampel oleh peneliti adalah sebanyak 150 responden. Berikut karakteristik responden yang diteliti dan dibedakan berdasarkan beberapa variabel:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usiapada penelitian yang dilakukan di area objek wisata Pantai Senggigi disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

No.	Kelompok Usia (Tahun)	Responden	
		Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	17 - 22	35	23,3%
2.	23 - 28	41	27,3%
3.	29 - 34	23	15,4%
4.	35 - 40	51	34%
	Jumlah	150	100%

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah yang berusia 35-40 tahun yaitu sebanyak 51 responden dengan persentase sebesar 34 persen. Untuk responden yang memiliki usia 17-22 tahun sebanyak 35 responden dengan persentase 23,3 persen. Untuk responden yang berusia 23-28 tahun sebanyak 41 responden dengan persentase 27,3 persen. Dan untuk responden yang berusia 29-34 tahun sebanyak 23 responden dengan persentase 15,4 persen.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian yang dilakukan di area objek wisata Pantai Senggigi disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Responden	
		Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	83	55,3%
2.	Perempuan	67	44,7%
	Jumlah	150	100

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah yang memiliki jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 83 responden dengan persentase sebesar 55,3 persen. Dan untuk responden yang memiliki jenis kelamin perempuan sebanyak 67 responden dengan persentase 44,7 persen.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan pada penelitian yang dilakukan di area objek wisata Pantai Senggigi disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Responden	
		Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	SMP	28	18,7%
2.	SMA	58	38,6%
3.	S1	64	42,7%
	Jumlah	150	100

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah yang memiliki tingkat pendidikan terakhir S1 yaitu sebanyak 64 responden dengan persentase 42,7 persen. Untuk responden yang memiliki tingkat pendidikan terakhir SMP sebanyak 28 responden dengan persentase 18,7 persen. Responden yang memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA sebanyak 58 responden dengan persentase 38,6 persen.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada penelitian yang dilakukan di area objek wisata Pantai Senggigi disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Responden	
		Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Pelajar/ Mahasiswa	28	18,7%
2.	Pengusaha/ Wirausaha	41	27,3%
3.	PNS	37	24,7%
4.	Pegawai Swasta	44	29,3%
	Jumlah	150	100

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah yang memiliki pekerjaan pegawai swasta sebanyak 44 responden dengan persentase 27,3 persen. Untuk responden yang memiliki pekerjaan pengusaha/wirausaha sebanyak 41 responden dengan persentase 27,3 persen. Untuk responden yang memiliki pekerjaan PNS sebanyak 37 responden dengan persentase 24,7 persen. Dan untuk responden berstatus pelajar/mahasiswa sebanyak 28 responden dengan persentase sebesar 18,7 persen.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan pada penelitian yang dilakukan di area objek wisata Pantai Senggigi disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendapatan

No.	Pendapatan (Rupiah)	Responden	
		Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	< Rp. 500.000	1	0,7%
2.	Rp. 500.000 – Rp. 1.500.000	63	42%
3.	Rp. 1.600.000 – Rp. 2.500.000	42	28%
4.	Rp. 2.600.000 – Rp. 3.500.000	44	29,3%
	Jumlah	150	100%

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah yang memiliki pendapatan antara Rp. 500.000 sampai dengan Rp. 1.500.000 yaitu sebanyak 63 responden dengan persentase 42 persen. Untuk responden yang memiliki pendapatan kurang dari Rp. 500.000 sebanyak 1 responden dengan persentase 0,7 persen. Responden yang memiliki pendapatan antara Rp. 1.600.000 sampai dengan Rp. 2.500.000 sebanyak 42 responden dengan persentase sebesar 28 persen. Dan untuk responden yang memiliki pendapatan antara Rp. 2.600.000 sampai dengan Rp. 3.500.000 sebanyak 44 responden dengan persentase sebesar 29,3 persen.

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Banyaknya Kunjungan

Karakteristik responden berdasarkan banyaknya kunjungan pada penelitian yang dilakukan di area objek wisata Pantai Senggigi disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Banyaknya Kunjungan

No.	Banyak Kunjungan (Kali)	Responden	
		Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	1-3	56	37,3%
2.	4-6	32	21,3%
3.	7-10	62	41,4%
	Jumlah	150	100%

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah yang memiliki jumlah kunjungan antara 7 sampai 10 kali kunjungan yaitu sebanyak 62 responden dengan persentase 41,4 persen. Untuk responden yang memiliki jumlah kunjungan antara 1 sampai 3 kali kunjungan sebanyak 56 responden dengan persentase 37,3 persen. Dan untuk responden yang memiliki jumlah kunjungan antara 4 sampai 6 kali kunjungan sebanyak 32 responden dengan persentase sebesar 21,3 persen.

7. Karakteristik Responden Berdasarkan Biaya Perjalanan

Karakteristik responden berdasarkan biaya perjalanan pada penelitian yang dilakukan di area objek wisata Pantai Senggigi disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Biaya Perjalanan

No.	Biaya Perjalanan (Rupiah)	Responden	
		Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	50.000 sd 100.000	80	53,3%
2.	110.000 sd 200.000	60	40%
3.	210.000 sd 250.000	10	6,7%
	Jumlah	150	100%

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah yang memiliki biaya perjalanan Rp. 50.000 sampai dengan Rp. 100.000 yaitu sebanyak 80 responden dengan persentase sebesar 53,3 persen. Untuk responden yang memiliki biaya perjalanan antara Rp. 110.000 sampai dengan Rp. 200.000 sebanyak 60 responden dengan persentase 40 persen. Dan untuk responden yang memiliki biaya perjalanan antara Rp. 210.000 sampai dengan Rp. 250.000 sebanyak 10 responden dengan persentase sebesar 6,7 persen.

8. Karakteristik Responden Berdasarkan Biaya Waktu

Karakteristik responden berdasarkan biaya waktu pada penelitian yang dilakukan di area objek wisata Pantai Senggigi disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Biaya Waktu

No.	Biaya Waktu (menit)	Responden	
		Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	< 30	63	42%
2.	30 - 60	58	38,7%
3.	90	29	19,3%
	Jumlah	150	100%

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah yang memiliki waktu perjalanan kurang dari 30 menit yaitu sebanyak 63 responden dengan persentase sebesar 42 persen. Untuk responden yang memiliki waktu perjalanan antara 30 sampai dengan 60 menit sebanyak 58 responden dengan persentase 38,7 persen. Dan untuk responden yang memiliki waktu perjalanan 90 menit sebanyak 29 responden dengan persentase sebesar 19,3 persen.

9. Karakteristik Responden Berdasarkan Persepsi Terhadap Objek Wisata

Karakteristik responden berdasarkan persepsi terhadap objek wisata pada penelitian yang dilakukan di area objek wisata Pantai Senggigi disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan
Persepsi terhadap Objek Wisata

No.	Persepsi Reaponden	Responden	
		Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Sangat tidak setuju	-	-
2.	Tidak setuju	8	5,3%
3.	Netral	12	8%
4.	Setuju	84	56%
5.	Sangat setuju	46	30,7%
	Jumlah	150	100%

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mengatakan setuju dengan kualitas lingkungan di pantai Senggigi yaitu sebanyak 84 responden dengan persentase 56 persen. Untuk responden yang mengatakan sangat setuju dengan kualitas lingkungan di pantai Senggigi yaitu sebanyak 46 responden dengan persentase 30,7 persen. Untuk responden yang mengatakan netral dengan kualitas lingkungan di pantai Senggigi yaitu sebanyak 12 responden dengan persentase 8 persen. Dan untuk responden yang mengatakan tidak setuju dengan kualitas lingkungan di pantai Senggigi yaitu sebanyak 8 responden dengan persentase sebesar 5,3 persen.

10. Karakteristik Responden Berdasarkan Fasilitas Terhadap Objek Wisata

Karakteristik responden berdasarkan fasilitas terhadap objek wisata pada penelitian yang dilakukan di area objek wisata Pantai Senggigi disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan
Fasilitas terhadap Objek Wisata

No.	Fasilitas	Responden	
		Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Sangat tidak setuju	-	-
2.	Tidak setuju	20	13,3%
3.	Netral	9	6%
4.	Setuju	62	41,3%
5.	Sangat setuju	59	39,4%
	Jumlah	150	100%

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mengatakan setuju dengan fasilitas-fasilitas di pantai Senggigi yaitu sebanyak 62 responden dengan persentase 41,3 persen. Untuk responden yang mengatakan sangat setuju dengan fasilitas-fasilitas di pantai Senggigi yaitu sebanyak 59 responden dengan persentase 39,4 persen. Untuk responden yang mengatakan netral dengan fasilitas-fasilitas di pantai Senggigi yaitu sebanyak 9 responden dengan persentase 6 persen. Dan untuk responden yang mengatakan tidak setuju dengan kualitas lingkungan di pantai Senggigi yaitu sebanyak 20 responden dengan persentase sebesar 13,3 persen.